Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Likuiditas (LDR) terhadap Pengembalian Aset (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015

Heripal Paturohman
21213128

Email : ripal.paturohman@gmail.com

ABSTRAC

Operating costs operational income (BOPO) is comparison between operational costs and operational income used to measure the efficiency bank in 12 months the same period. The ratio is often called the ratio efficiency used as an instrument for measuring manajeman ability to operate activities. The ratio of liquidity (LDR) is an instrument for measuring how much bank ability to fulfill the credit demand proposed without happened suspension. The purpose of this research to know the influence of operating costs operational income (BOPO) and the ratio liquidity (LDR) to return assets (ROA) a partial and simultaneous banking sector listed on BEI in the period 2010-2015.

The object of research is operating costsoperational income, the ratio of liquidity and repayment Assets. The methodology used is descriptive methods and verifikatif with the quantitative approach. The population of the research is financial data years 2010-2015 to the banking sector listed on indonesia stock Exchange about 6 Company. Sample used in this research are 6 banking company listed on indonesia stock Exchange with the whole data is 36.

The data Testing statistics techniques used is multiple regression, the classic asumption, a correlation coefficient pearson, the test determination and the hypothesis using application program spss 16.0 for window as the tools Analysis. Based on the results of the night that the operational income, the ratio of liquidity and collecting assets in fluctuation annually. Then the statistics showed that both a partial simultaneous night and the operational income and the ratio liquidity influences repayment asset.

Keywords*: Operating Costs Operational Income, Loan to Deposit Ratio and Return On Asset*

I. Pendahuluan

Keberadaan sektor perbankan memberikan kontribusi penting dalam keuangan suatu negara, karena perbankan disini memegang peranan dalam stabilitas ekonomi. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan (Budisantoso,2006:9). Kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut (Shamsuddoha & Alamgir, 2004). Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal,dkk. 2007:109).

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Disamping untuk meningkatkan perekonomian negara bank juga bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional (Sudiyatno, 2010: 125).

Menurut Brigham et al. (2001:613), tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank menjalankan kegiatan

operasionalnya mempunyai tujuan memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap profibilitas perbankan, salah satunya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut untuk mengetahui seberapa besar berhasilnya manajemen perusahaan menggunakan aset dan modalnya yang dimiliki untuk memaksimalkan kinerja perusahaannya.

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (*Dietrich et al.,* 2009). Rasio ini sering juga disebut sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Menurut Veithzal. (2013:131) pengertian Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Menurut (Almilia dan Herdiningtyas, 2005) semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank ada dalam kondisi bermasalah semakin kecil. rasio BOPO menunjukan adanya risiko operasional yang ditanggung bank.

Salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas perbankan adalaah rasio likuiditas (LDR). Menurut Kasmir (2014:225) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut Darmawi (2011:61) "LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit.

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari pinjaman dan investasi. Setiap perusahaan tentunya menginginkan laba atau profit yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukan kemakmuran perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola asetnya. Dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh suatu perusahaan akan berusaha memaksimalkan kinerja perusahaannya melalui kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang penting bagi bank salah satunya *Return On Asset* (ROA).

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa rasio *Return on Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul "**Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Likuiditas (LDR) terhadap Pengembalian Aset (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015".**

Adapun rumusan masalah yang dapat di simpulkan adalah :

1. Bagaimana perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015
2. Bagaimana perkembangan Rasio Likuiditas (LDR) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015
3. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015
4. Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Likuiditas (LDR) terhadap Tingkat pengembalian Aset (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015 baik secara parsial maupun secara simultan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari

perusahaan dan untuk membantu memberi informasi kepada investor tentang kondisi perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan BOPO pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015.
2. Untuk mengatahui perkembangan LDR pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015.
3. Untuk mengetahui perkembangan ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BOPO dan LDR terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015 baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam pengembangan ilmu adalah dapat digunakan sebagai acuan untuk perusahaan dalam menilai kinerja perusahan.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan sebagai alat evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perbankan Indonesia

Kegunaan peraktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak bank mengenai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh berpengaruh terhadap Pengembalian Aset (ROA) bank yang bersangkutan

b. Bagi Pihak Lain

Kegunaan praktis ini bagi pihak lain adalan sebagai alat pertimbangan untuk melakukan investasi pada sektor perbankan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KRANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (*Dietrich et al.,* 2009). Rasio ini sering juga disebut sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut (Almilia dan Herdiningtyas, 2005) semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank ada dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio BOPO menunjukkan adanya risiko operasional yang ditanggung bank.

Secara sistematis BOPO dirumuskan sebagai berikut (Leon & Ericson, 2007:110)

$$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}\ x\ 100\%$$

2.1.2 Rasio Likuiditas (LDR)

Likuiditas menurut Darmawi (2011:59) adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Alat ukur likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Menurut (Adyani, 2011) semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \text{X } 100\%$$

2.1.3 Rasio Profitabilitas (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas (ROA)

Menurut Harahap (2009) rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seuai kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Harahap (2009) semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} \text{ X } 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pengembalian Aset (ROA)

Menurut Dahlan Siamat (2012:42) dalam Kartika (2013), risiko operasional terjadi karena adanya ketidakpastian mengenai usaha bank, antara lain kemungkinan kerugian dari operasi bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang ditawarkan. Risiko operasional dapat timbul jika bank tidak konsisten mengikuti aturan-aturan yang berlaku. BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Dendawijaya, 2009).

Adapun menurut Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi (2015) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukan bahwa Rasio biaya operasional meningkat maka profitabilitas (ROA) akan menurun.

2.2.2 Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) terhadap Pengembalian Aset (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar (Adyani, 2011), sebaliknya semakin rendah rasio LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan bank Indonesia, maka laba akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Meningkatnya laba mengakibatkan *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA.

Menurut Ni Made Inten Uthami Putri Warsa (2016) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukan semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

2.2.3 Pengaruh Rasio Biaya Operasional Pendapan Operasional (BOPO) dan Rasio Likuiditas (LDR) terhadap Pengembalian Aset (ROA)

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa rasio *Return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan. Demikian juga dengan Houston (2010) mengatakan bahwa *Return on asset* (ROA) merupakan rasio laba sebelum pajak terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset.

Menurut Farhan Margareta (2013) menyatakan bahwa BOPO dan LDR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukan jika BOPO meningkat yang berarti efesiensi menurun, maka ROA yang di peroleh bank akan menurun, dengan kata lain semakin besar BOPO semakin kecil ROA. Sedangkan LDR menunjukan jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit yang terkumpul terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul tinggi, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan pihak bank dan akan meningkatkan laba bank yang bersangkutan, dengan kata lain kenaikan LDR akan Meningkatkan ROA sehingga kinerja bank akan semakin baik dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil.

2.3 Hipotesis

Adapun hipotesisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Aset pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.

H2 : Rasio Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Aset pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.

H3 : Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Pengembalian Aset pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat. Husein Umar (2005 : 303) menerangkan "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu." Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Likuiditas (LDR) dan Pengembalian Aset (ROA) pada sektor perbankan yang di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut;

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas". Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015, menggambarkan perkembangan Rasio Likuiditas (LDR) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015 dan perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2015. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Pendekatan Kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah : Pendekatan kuantitatif digunakan dalam

penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Sedangkan menurut Masyhuri (2010:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Likuiditas (LDR) dan Pengembalian Aset (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015 baik secara parsial maupun secara simultan. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel.

1. Variabel Independen (X_1)
   Variabel Independen (X_1) dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional.
2. Variabel Independen (X_2)
   Variabel Independen (X_2) dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas.
3. Variabel Dependen (Y)
   Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pengembalian Aset.

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam hal ini sumber data yang diperoleh berupa data sekunder. Sumber data tersebut diperoleh dari website idx oleh Bursa Efek Indonesia, serta sumber–sumber terkait.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam teknik penentuan data peneliti mencoba untuk mengambil sampel dari sebuah populasi.

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Andi Supangat (2007:3) menyatakan ”Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.”

2. Sampel

Uma Sekaran (2006:123) mendefinisikan sampel adalah “Sebagian dari populasi dan terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2006:61) mengemukakan “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 6 perusahaan perbankan yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun dengan total sampel keseluruhan berjumlah 36 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengambilan data melalui beberapa teori dari buku – buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan.

3.2.5 Metode Pengumpulan Data

3.2.5.1 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2010 :224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data

Alat pengujian statistik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis regresi linier berganda

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda adalah Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasinya dan Rasio Likuiditas terhadap Pengembalian aset pada perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2015.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.951	.966		6.163	.000
	BOPO	-.063	.009	-.726	-6.742	.000
	LDR	.012	.007	.198	1.841	.075

a. Dependent Variable: ROA

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukan tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan pengembalian aset. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara BOPO (X1) dengan pengembalian aset (Y). Koefisien regresi variabel mengandung arti untuk setiap pertambahan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X1) akan menyebabkan menurunya pengembalian aset (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas X2 bernilai positif, menunjukkan koefisien arah regresi positif atau searah, dimana setiap kenaikan LDR (X2) maka pengembalian aset (Y) akan meningkat.

Tabel 2. Koefisisen Korelsai dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807[a]	.651	.630	.52904

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

Berdasarkan tabel 2 di peroleh koefisien korelasi sebesar 0.807 dan koefisien determinasi sebesar 0.651. berarti Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Likuiditas (LDR) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Pengembalian Aset (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO), Rasio Likuiditas (LDR) mempengaruhi Pengembalian Aset (ROA) sebesar 65,1%.

Tabel 3. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.223	2	8.612	30.769	.000[a]
	Residual	9.236	33	.280		
	Total	26.460	35			

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Secara simultan di peroleh hasil bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA).

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.951	.966		6.163	.000
	BOPO	-.063	.009	-.726	-6.742	.000
	LDR	.012	.007	.198	1.841	.075

a. Dependent Variable: ROA

Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi (2015). Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Inten Uthami Putri Warsa (2016).

V. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian secara simultan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA).

Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA).

Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA).

Bagi pihak manajemen perusahaan harus meningkatkan pengembalian aset perusahaan, supaya ROA naik maka perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi dengan mebuat nilai BOPO pada posisi efisien dan nilai LDR pada posisi yang ideal.

Perusahaan sebaiknya menjaga atau memperhatikan rasio BOPO pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal.

Disarankan juga agar perusahaan tatap menjaga rasio LDR di posisi yang ideal yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu berada diantara 78%-100%. Jika nilai LDR melebihi 100% maka profitabilitas bank akan menurunan karena penyaluran kredit tidak di imbangi dengan perolehan Dana Pihak Ketiga.

VI. Daftar Pustaka

Adyani, Rahma, Layla. 2011. Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Skripsi. Universitas Diponogoro. [Online]. tersedia:http://eprints.undip.ac.id/28747/1/skr ipsi11.pdf [28 April 2017]

Almilia dan Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 07. NO. 02. November 2005. ISSN: 1411-0288. [Online]. Tersedia: http://eprints.undip.ac.id/28664/1/artikel_skripsi.pdf [28 april 2017]

Andi Supangat. 2007. Statistika dalam Kajian Deskriftif, Inferensi dan Nonparametrik. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Boy Leon dan Sonny Ericson. 2007. Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa. Jakarta: PT. Grasindo.

Brigham, F, Eugene dan Houston, F, Joel. 2001. Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat. Shamsuddoha, Mohammad & Alamgir, Mohammed. 2004. *Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking - An Empirical Study on Bank Customers. The Chittagong University Journal of Business Administration,* Vol. 19. [Online]. Tersedia: https://papers.ssrn.com/sol3/papers [28 April 2017]

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Selemba Empat

Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.

Dietrich, Adreas and Gabrielle, Wanzenried. 2009. *What Determines The Profitability Of Comercial Banks? New Evidence From Switzerland.*

Farhan Margareta. 2013. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan indonesia. Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol. 15. No. 2. Desember 2013. ISSN : 14710-9875. [Online]. Tersdia: http://www.tsm.ac.id/JBA/JBA15.2Desember2013/3_artikel_15_2.pdf [19 september 2016]

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Grapindo Persada.

Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5 No.4. 2015. ISSN: 2302-8912. [Online]. Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=411592&val=989 [20 September 2016]

Masyhuri dan M. Zainudin. 2009. Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ni Made Inten Uthami Putri Warsa. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5 No.5. 2016. ISSN: 2302-8912. [Online]. Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=411615&val=989 [16 September 2016]

Rivai, Veithzal DKK. 2013. *Commercial Bank manajement.* Manajemen Perbankan. Dari Teori Ke Praktik. Edisi 1. Catatan 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEI. Juernal Manajemen dan Bisnis Stikubank. Vol. 2, No 2. Mei 2010. ISSN: 1979-4878. [Online]. Tersedia:

http://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/187/137[28April 2017]
Sugiyono. 2006. Statistika Untuk Penelitian,Cetakan Ketujuh Bandung: CV. Alfabeta.
Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
Sujoko Efferin, Dkk. 2004. Metode Penelitian Untuk Akuntansi. Edisi Pertama. Catatan Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisni., Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
Veithzal, Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Mangement*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.